



PROMOTIF DAN PREVENTIF PENULARAN COVID 19 PADA MASYARAKAT KELURAHAN BARUGA KOTA KENDARI

*Promotive and Preventive Transmission of Covid 19 In Baruga Urban Village Community,
Kendari City*

Fitri Rachmillah Fadmi¹, Sanatang², Jumartin Gerung¹

¹Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Mandala Waluya, ²Program Studi
Teknologi Laboratorium Media Universitas Mandala Waluya

Jl. A.H Nasution No. G-37 Kelurahan Kambu Kecamatan Kambu Kota Kendari

Alamat korespondensi: fitri.rachmillahfadmi@gmail.com

(Tanggal Submission: 10 Agustus 2023, Tanggal Accepted : 06 September 2023)



Kata Kunci :

*Promotif,
preventif,
covid-19,
pengetahuan,
masyarakat*

Abstrak :

Penerapan protokol kesehatan selama masa pandemi oleh masyarakat covid-19 merupakan upaya efektif untuk pencegahan covid-19 jika disiplin dilaksanakn secara terus menerus. Namun masih saja terdapat sebagian masyarakat masih acuh tak acuh dan tidak disiplin dalam menerapkan protokol pencegahan covid. Hal ini disebabkan karena masih rendahnya pengetahuan masyarakat. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan kedisiplinan masyarakat melalui upaya promotive dan preventif covid-19. Sasaran pengabdian masyarakat ini adalah kepala keluarga (KK) di Kelurahan Baruga sebanyak 200 KK. Metode Pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah kerjasama dengan pemerintah kelurahan dan masyarakat yang diawali dengan survey pada kelurahan Baruga terkait wilayah berisiko, dilanjutkan koordinasi dan komunikasi dengan para ketua RW, pengukuran pengetahuan kepala keluarga, penempelan poster pencegahan Covid-19 di lingkungan masyarakat dan pemberian alat pencegahan Covid-19 berupa masker dan handsanitizer serta sosialisasi tentang pentingnya mengikuti vaksin covid-19. Evaluasi dilaksanakan, secara online melalui link google form yang di share ke sasaran. Hasil yang diperoleh dari program penempelan poster pencegahan Covid-19 di lingkungan masyarakat adalah dampak sosial dalam bentuk peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan Covid-19 di lingkungan masyarakat Kelurahan Pendistribusian alal-alat pencegahan covid-19 membantu masyarakat lebih disiplin dalam menerapkan protocol kesehatan. Pelaksanaan kegiatan dibantu oleh dua aparat pemerintah kelurahan dan masyarakat cukup antusias bekerjasama dari awal hingga akhir. Pengabdian masyarakat memberikan dampak sosial terhadap

masyarakat dalam bentuk peningkatan pengetahuan dan kedisiplinan masyarakat tentang pencegahan Covid-19.

Key word :

*Promotive,
preventive,
covid-19,
knowledge,
public*

Abstract :

The implementation of health protocols during the pandemic by the Covid-19 community is an effective effort to prevent Covid-19 if discipline is carried out continuously. However, there are still some people who are still indifferent and undisciplined in implementing the covid prevention protocol. This is due to the low level of public knowledge. This activity aims to increase community knowledge and discipline through promotive and preventive efforts of Covid-19. The target of this community service is the heads of families (KK) in the Baruga Subdistrict as many as 200 families. The method for implementing community service is collaboration with the sub-district government and the community, starting with a survey in the Baruga sub-district regarding risk areas, followed by coordination and communication with RW heads, measuring the knowledge of family heads, sticking Covid-19 prevention posters in the community and providing Covid-prevention tools. -19 in the form of masks and hand sanitizers as well as outreach about the importance of taking the Covid-19 vaccine. The evaluation is carried out online via the Google form link which is shared with the target. The results obtained from the program to put up Covid-19 prevention posters in the community are social impacts in the form of increasing public knowledge about Covid-19 prevention in the sub-district community. Distribution of Covid-19 prevention tools helps the community be more disciplined in implementing health protocols. The implementation of the activity was assisted by two village government officials and the community was quite enthusiastic about collaborating from start to finish. Community service provides a social impact on society in the form of increasing community knowledge and discipline regarding preventing Covid-19.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Fadmi, F. R., Sanatang., & Gerung, J. (2023). Promotif dan Preventif Penularan Covid 19 Pada Masyarakat Kelurahan Baruga Kota Kendari. *Jurnal Abdi Insani*, 10(3), 1823-1832. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v10i3.1069>

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 hingga kini masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia karena jumlah kasus Covid-19 masih terus ada dan berulang yang menyebabkan berubahnya tatanan kehidupan masyarakat terutama dalam menghadapi tantangan baru dalam kehidupan sehari-hari. Walaupun kini pandemic Covid-19 sudah memasuki fase New Normal, namun peristiwa kasus Covid-19 terus terjadi selama masa new normal, dimana pemerintah telah membuka berbagai akses aktivitas sosial dan ekonomi dengan penerapan tatanan baru (Kemenkes, 2022).

Virus Covid-19 menyerang semua kalangan usia baik usia bayi, anak-anak, remaja, dewasa hingga lansia (Cahyani & Nurrohmah, 2023). Kelompok yang paling berisiko tinggi tertular virus ini adalah kelompok bayi, anak-anak, ibu hamil dan lansia. Penularan virus Covid-19 di masyarakat terjadi dengan sangat cepat sehingga dapat juga dengan cepat meningkatkan jumlah kasus. Penularan utama Covid-19 terjadi saat seseorang melewati percikan atau droplet yang berasal dari saluran pernapasan dan kontak saat penderita bersin atau batuk (WHO, 2022). Sentuhan pada permukaan yang terkontaminasi seperti ketika menyentuh mata, mulut dan hidung juga dapat menularkan virus covid-19. Gejala paling umum Covid-19 yang jelas terlihat adalah batuk disertai demam dan



mengalami sesak nafas dengan masa inkubasi dari terpapar hingga timbul gejala selama kurang lebih empat belas hari (Sukmana et al., 2020).

Kewaspadaan terhadap wabah ini tetap harus terus dilakukan. Situasi new normal yang harus dijalani akan memperburuk kondisi jika masyarakat tidak patuh dalam menerapkan protokol kesehatan sesuai yang diisyaratkan oleh pemerintah (Antoniou et al., 2020; Fitriani et al., 2021). World Health Organization telah mengeluarkan protocol pencegahan sebagai bentuk pencegahan Covid-19 yang diterapkan oleh beberapa negara di Dunia termasuk Indonesia. Bentuk tindakan pencegahan dalam bentuk protocol kesehatan adalah memakai masker, mencuci tangan dengan sabun pada air mengalir dan atau menggunakan handsanitizer, menjaga jarak dan menghindari kerumunan (WHO, 2022).

Kondisi masyarakat yang patuh terhadap protocol kesehatan di masa new normal merupakan peristiwa baru karena terjadi perubahan perilaku baru masyarakat dari kebiasaan-kebiasaan yang dahulu sering dilakukan. (Zahrotunnimah, 2020). Berbagai upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah belum memperoleh hasil yang kurang maksimal (Yunita et al., 2021). Beragam upaya dan strategi yang dilakukan pemerintah daerah kota Kendari untuk memutuskan rantai penularan Covid-19 disertai dengan sosialisasi dalam bentuk himbauan kepada masyarakat tentang perubahan perilaku. Namun, masih saja terdapat masyarakat yang tidak atau bahkan acuh tak acuh dalam menerapkan protocol kesehatan karena kepentingan pribadi atau hal lainnya.

Hasil observasi awal kami menunjukkan bahwa Masyarakat secara umum sudah memahami protokol kesehatan WHO namun sebesar 32% tidak patuh mencuci tangan karena tidak tersedianya air, 31,3% tidak patuh menggunakan masker di luar rumah karena sering merasa sesak nafas, 47% tidak tetap di rumah saja karena kebutuhan ekonomi, 6,1% tidak menjaga jarak karena terbiasa berinteraksi dalam jarak dekat dan 12,7% menyentuh bagian wajah sebelum cuci tangan karena unsur ketidaksengajaan (Fadmi, Gerung, et al., 2022; Fadmi, Sanatang, et al., 2022; Gerung et al., 2022). Berdasarkan kondisi diatas kami berencana untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dalam bentuk promotif dan preventif kepada masyarakat di Kelurahan Baruga Kecamatan Baruga yang merupakan wilayah dengan kasus tertinggi di Kota Kendari.

Kelurahan Baruga terletak di $4^{\circ}7'' - 4^{\circ}5'01''$ Lintang selatan dan $122^{\circ}28'20'' - 122^{\circ}32'57''$ Bujur Timur. Secara geografis, Kelurahan Baruga memiliki batas wilayah yakni Kelurahan Watubangga batas sebelah utara, Kelurahan Padaleu sebelah selatan, Kelurahan Watubangga sebelah timur dan Kabupaten Konawe Selatan sebelah barat. Kelurahan ini memiliki luas wilayah 25,28 km². Kelurahan Baruga memiliki 12 RW dan 35 RT dengan jumlah penduduk sebanyak 12.630 jiwa terdiri dari 6.395 jiwa jenis kelamin laki-laki dan 6.235 jiwa jenis kelamin perempuan. Tingkat kepadatan penduduk di Kelurahan Baruga 388 jiwa per 25,28 km² (BPS, 2021). Permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Kelurahan Baruga adalah masih rendahnya pengetahuan tentang penularan Covid-19 dan protokol pencegahan Covid-19 dalam menghadapi kondisi new normal dan ketidakdisiplinan masyarakat dalam menerapkan protokol pencegahan covid 19. Pengetahuan merupakan penentu sikap dan tindakan seseorang dalam menjalankan kehidupan sehari-hari termasuk dalam hal kesehatan seperti dalam upaya pencegahan covid-19. Dengan demikian pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan Covid-19 dalam menghadapi kondisi new normal melalui penempelan poster pencegahan Covid-19 pada rumah masyarakat, untuk meningkatkan kedisiplinan penerapan protokol pencegahan Covid-19 melalui pendistribusian masker dan handsanitizer pada masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui kerjasama dengan pihak pemerintah kelurahan dan masyarakat. Pelaksanaan kegiatan diawali rapat bersama tim pengabdian masyarakat terkait schedule pelaksanaan pengabdian masyarakat. Selanjutnya melakukan koordinasi dan komunikasi dengan pihak kelurahan serta RT/RW untuk menentukan titik lokasi kegiatan. Tim



pengabdian terdiri dari tiga orang yang terdiri dari satu orang ketua dan dua orang anggota. Untuk melancarkan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, kegiatan penempelan poster pencegahan Covid-19 dibantu oleh 2 org mahasiswa dari program studi kesehatan masyarakat Universitas Mandala Waluya.

Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah 200 Kepala Keluarga (KK) di wilayah berisiko Kelurahan Baruga Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara. Kegiatan ini juga dibantu oleh dua orang aparat kelurahan berdasarkan saran dari Lurah Baruga. Hal ini dilakukan karena masih terdapat sebagian masyarakat yang kurang merespon kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan covid-19.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat sebagai berikut :

1. Pendistribusian alat-alat preventif Covid-19 dan pendampingan cara penggunaannya meliputi Masker dan Hand sanitizer kepada masyarakat.

Pendistribusian alat-alat preventif atau pencegahan dan pendampingan dilaksanakan dalam rangka untuk menambah dan melengkapi ketersediaan alat pencegahan yang dimiliki oleh masyarakat di rumah sehingga dapat terus melakukan upaya pencegahan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan pencegahan yang dilakukan secara terus menerus diharapkan dapat menjadi sebuah kebiasaan.

2. Edukasi menggunakan media Poster.

Penempelan poster pencegahan Covid-19 disetiap bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya penerapan protokol pencegahan dan memutus rantai penularan Covid-19. Pengukuran pengetahuan dilakukan terlebih dahulu sebelum pemberian edukasi melalui penempelan poster pada masing-masing rumah KK sekaligus pemberian alat pencegahan Covid-19 berupa masker dan handsanitizer Selanjutnya satu bulan setelah pelaksanaan kegiatan, dilakukan pengukuran pengetahuan kembali sebagai bentuk evaluasi untuk mengukur keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

3. Evaluasi

Evaluasi diukur dengan menggunakan instrument yang sama diberikan sebelum dan sesudah pemberian edukasi. Sedangkan evaluasi kepada masyarakat dalam bentuk wawancara testimony masyarakat hasil dari pelaksanaan kegiatan pendistribusian dan pendampingan alat-alat preventif Covid-19. Harapan kami evaluasi dilakukan dengan wawancara bersama pemerintah kelurahan dan masyarakat. Namun banyaknya faktor penghambat dilapangan sehingga evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan secara online melalui link google form yang di share ke sasaran berdasarkan identitas awal yang diperoleh saat pelaksanaan pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap persiapan koordinasi dan komunikasi dengan pemerintah kelurahan Baruga memperoleh hasil bahwa pelaksanaan pengabdian masyarakat berpusat pada 3 RW yang merupakan wilayah berisiko Covid-19 yakni pada RW 6, 7 dan 11 (Gambar 1).



Gambar 1. Koordinasi dengan Lurah Baruga

Selanjutnya koordinasi dan komunikasi dilakukan dengan para ketua RW dari 3 RW yang berisiko tersebut dan memperoleh hasil bahwa terdapat 1 RW dengan mayoritas masyarakatnya adalah PNS dan TNI Polri sehingga kondisi rumah sering kosong saat pagi hingga sore hari. Hal ini dapat menyebabkan pelaksanaan kegiatan pengabdian menjadi tidak maksimal. Dengan demikian setelah dilakukan rapat bersama tim dan koordinasi kembali dengan pemerintah Kelurahan Baruga, maka pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berpusat pada 2 RW yakni RW 6 dan RW 7.



Gambar 2. Koordinasi dengan salah satu ketua RW

Pada tahap pelaksanaan, kami membagi tim menjadi 3 kelompok dengan dua orang per masing-masing kelompok. Adapun kegiatan yang dilaksanakan meliputi pengukuran pengetahuan Kepala Keluarga (selaku pemilik rumah) oleh tim pengabdian melalui wawancara kepada responden.



Gambar 3. Pengukuran Pengetahuan Masyarakat

Selanjutnya penempelan poster pencegahan Covid-19 di setiap rumah warga yang telah diwawancarai. Penempelan poster dibantu oleh dua orang mahasiswa program studi kesehatan masyarakat Universitas Mandala Waluya. Poster ditempel pada bagian luar rumah yang telah disetujui oleh pemilik rumah.



Gambar 4. Penempelan Poster di rumah warga

Rangkaian kegiatan lainnya adalah pemberian alat pencegahan Covid-19 berupa masker dan handsanitizer serta sosialisasi pelaksanaan vaksin covid-19. Pelaksanaan seluruh kegiatan pengabdian dibantu oleh 2 aparat kelurahan. Hal ini dikarenakan masih banyak masyarakat yang menolak untuk dikunjungi karena mengira akan dipaksa untuk melakukan vaksinasi. Beberapa diantara juga tidak percaya akan adanya penularan penyakit covid-19.



Gambar 5. Pemberian masker dan handsanitizer serta sosialisasi vaksin covid-19

Pemberian edukasi kegiatan ini menggunakan media poster. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan Covid-19 di lingkungan masyarakat dengan interaksi yang minim. Poster dibuat merupakan rujukan dari protocol kesehatan kementerian kesehatan dan referensi buku kesehatan.



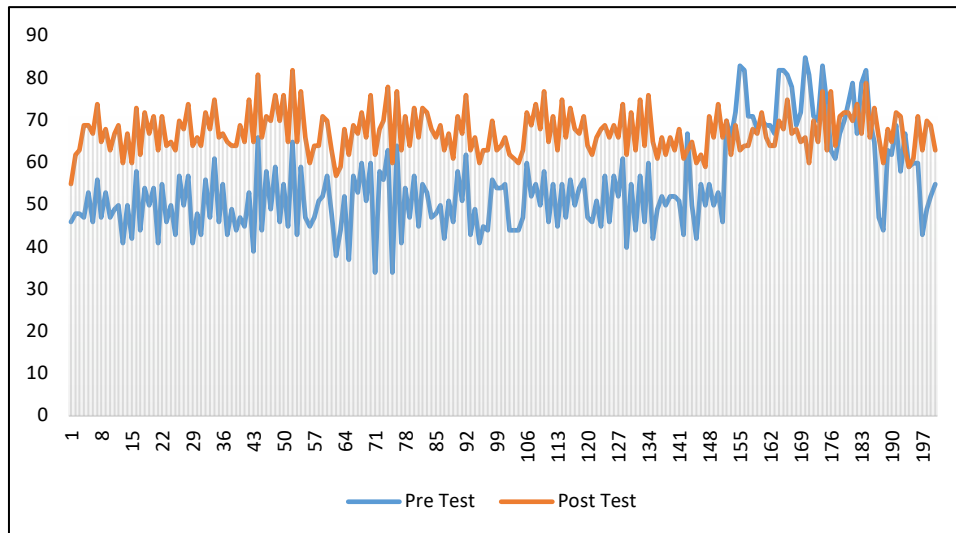
Gambar 6. Poster pencegahan covid-19

Evaluasi dilakukan 1 bulan setelah pemberian intervensi. Harapan kami evaluasi dilakukan dengan wawancara bersama pemerintah kelurahan dan masyarakat. Namun banyaknya faktor penghambat dilapangan sehingga evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat dilaksankn secara online melalui link google form yang di share ke sasaran berdasarkan identitas awal yang diperoleh saat pelaksanaan pengabdian. Pada tahap evaluasi ini, kami berharap dapat dilakukan dengan wawancara bersama pemerintah kelurahan dan masyarakat. Namun banyaknya faktor penghambat selama masa pandemic covid-19 dilapangan sehingga evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat penempelan poster pencegahan covid-19 dilaksanakan secara online melalui link google form yang di share ke sasaran berdasarkan identitas awal yang diperoleh saat pelaksanaan pengabdian.

Dampak yang diperoleh dari program penempelan poster pencegahan Covid-19 di lingkungan masyarakat serta pendistribusian alat-alat preventif yakni masker dan handsanitizer adalah dampak sosial dalam bentuk peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan Covid-19 di lingkungan masyarakat Kelurahan Baruga. Adapun hasil analisis data pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian edukasi tersaji pada tabel berikut.

Tabel 1. Perbedaan Nilai Mean Pengetahuan Sebelum dan sesudah

Pengetahuan tentang Pencegahan Covid-19 di Lingkungan Masyarakat	n	Mean
Pre Test	200	54,68
Post Test	200	67,29



Gambar 7. Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Pemberian Edukasi

Tabel 1 dan Gambar 7 menunjukkan bahwa nilai mean pengetahuan kepala keluarga sebelum diberikan edukasi tentang pencegahan covid-19 di lingkungan masyarakat menggunakan poster sebesar 54,68. Sedangkan setelah diberikan edukasi mengalami peningkatan menjadi 67,29. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peningkatan pengetahuan kepala keluarga sebelum dan sesudah diberikan edukasi sebesar 12,61. Hasil uji normalitas data menggunakan Kolmogrov-Smirnov ($pre=0,000$ dan $post=0,000$) $> \alpha$ (0.05) mengasumsikan data disitribusi tidak normal, sehingga untuk mengetahui perbedaan pengetahuan kepala keluarga sebelum dan sesudah pemberian edukasi tentang pencegahan Covid-19 di lingkungan masyarakat menggunakan uji Wilcoxon Sign Rank Test. Hasil uji Wilcoxon Sign Rank Test memperoleh nilai p-value ($0,000$) $< \alpha$ (0.05), maka H_0 ditolak. Artinya bahwa ada perbedaan pengetahuan kepala keluarga sebelum dan sesudah pemberian edukasi tentang pencegahan Covid-19 menggunakan poster. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian edukasi menggunakan media poster efektif dalam meningkatkan pengetahuan kepala keluarga tentang tentang pencegahan Covid-19 di lingkungan masyarakat.

Pengetahuan merupakan bagian dari perilaku. Perubahan perilaku yang berhubungan dengan kesehatan dipengaruhi oleh pendidikan kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan. Salah satu bentuk pendidikan kesehatan adalah penyuluhan kesehatan (Buton et al., 2018; Lumintang & Rantung, 2021). Poster merupakan salah satu media dalam penyuluhan yang mendeskripsikan informasi dalam bentuk ilustrasi dan desain menggunakan huruf, kata-kata, warna dengan warna yang mencolok dan kontras, singkat dan padat, besar dan dapat terlihat dengan jelas (Putra Apriadi Siregar et al., 2020; Susianto et al., 2020) Tingkat pengetahuan masyarakat tentang pencegahan covid-19 sebelum diberikan penyuluhan menggunakan poster pada dasarnya sudah cukup baik, mengingat banyaknya informasi terkait pencegahan covid-19 yang dapat diakses dengan mudah dari mana saja baik dari media elektronik, cetak ataupun secara langsung. Namun hasil pengukuran pengetahuan awal menunjukkan bahwa masih banyak responden yang masih belum memahami dan menerapkan protokol pencegahan covid-19 di lingkungan masyarakat dengan baik. Berdasarkan teori, terdapat 6 tingkatan kognitif domain yakni mengetahui, memahami, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi (Nurmala & KM, 2020). Tingkat pengetahuan masyarakat masih pada tahap tahu namun belum memahami apalagi mengaplikasikan dengan baik sesuai protokol kesehatan. Sehingga risiko penularan covid-19 pada masyarakat di wilayah RW 7 Baruga akan semakin besar. Hasil pengabdian yang sejalan mengungkapkan bahwa peningkatan pengetahuan melalui penyuluhan menggunakan poster sangat efektif (Farokhah et al., 2021; Ratnawati et al., 2021).

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat telah berhasil memberikan dampak sosial terhadap masyarakat dalam bentuk peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan Covid-19 pada masyarakat melalui kegiatan edukasi dengan penempelan poster pencegahan covid-19 di lingkungan masyarakat. Disarankan Pemerintah Kelurahan Baruga perlu melakukan kegiatan lanjutan dalam bentuk sosialisasi untuk pengautan kepada masyarakat agar semua masyarakat di Kelurahan Baruga paham dengan cara penerapan protokol kesehatan yang baik dan benar serta anjuran vaksin yang merupakan perlindungan khusus sebagai bentuk pencegahan penularan Covid-19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis Mengucapkan terima kasih kepada Kementrian Riset, Teknologi dan Perguruan Tinggi (Kemristekdi) sebagai pemberi dana, Universitas Mandala Waluya sebagai penanggung jawab pelaksanaan pengabdian masyarakat dan Kelurahan Baruga sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Antoniou, K., Bolaki, M., Bibaki, E., Vasarmidi, E., Trachalaki, A., Tsitoura, E., & Bouros, D. (2020). COVID19 alert Do we know our enemy? *Pneumon*, 33(1).
- Buton, L. D., Fadmi, F. R., & Mulyani, S. (2018). The Relation between Knowledge, Stress and Salt Consumption with Incidence of Hypertension in Elderly Woman Out Patients in General Hospital of Bahtheramas Southeast Sulawesi Province. *Indian Journal of Public Health Research & Development*, 9(6).
- Cahyani, A. N., & Nurrohmah, A. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang COVID-19 dengan Perilaku Penerapan Protokol Kesehatan Era New Normal di Wilayah Puskesmas Kartasura Kabupaten Sukoharjo. *Indonesian Journal on Medical Science*, 10(2).
- Fadmi, F. R., Gerung, J., & others. (2022). Edukasi Pencegahan Covid-19 Dan Pemeriksaan Kesehatan Pada Ibu Hamil Di Kelurahan Baruga Kota Kendari. *J-Dinamika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 109–113.
- Fadmi, F. R., Sanatang, S., & Gerung, J. (2022). Peningkatan Pendapatan Keluarga Melalui Pembuatan Konektor Masker Rajut pada Masa Pandemi Covid-19. *Abdimas Universal*, 4(2), 180–185.
- Farokhah, L., Ubaidillah, Y., & Yulianti, R. A. (2021). Penyuluhan Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19 Di Kelurahan Gandul Kecamatan Cinere Kota Depok. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1(1).
- Fitriani, F., Haryati, H., & Syahrani, W. O. (2021). Edukasi Dan Sosialisasi Penerapan Protokol Kesehatan Di Tatanan Hidup Baru Pada Masyarakat Kota Kendari. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Kesehatan*, 1(1).
- Gerung, J., Fadmi, F. R., & Sanatang, S. (2022). a covid-19: Promotif dan Preventif Penularan COVID 19 Pada Lansia di Kelurahan Baruga Kota Kendari. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 99–104.
- Kemendes. (2022). Situasi Infeksi Emerging. Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus Disease (COVID-19) Januari 2022. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, <https://in>.
- Lumintang, Y., & Rantung, J. (2021). Pengetahuan Tentang COVID-19 Berhubungan Dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 3(4), 733–740.
- Nurmala, I., & KM, S. (2020). *Promosi Kesehatan*. Airlangga University Press.
- Putra Apriadi Siregar, S. K. M., Harahap, R. A., ST, S., & Aidha, Z. (2020). *Promosi Kesehatan Lanjutan Dalam Teori Dan Aplikasi*. Prenada Media.
- Ratnawati, R., Andini, A. N., & Indrasena, B. (2021). Penyuluhan Tentang Covid-19 Dengan Pemanfaatan Media Poster Pada Masyarakat Di Desa Mangunrejo. *Jurnal Pengabdian Dharma Bakti*, 1(1), 56–61.



- Sukmana, M., Aminuddin, M., & Nopriyanto, D. (2020). Indonesian government response in COVID-19 disaster prevention. *East African Scholars Journal of Medical Sciences*, 3(3), 81–86.
- Susianto, I. A., Sebong, P., & Purwiandari, H. (2020). Efektivitas intervensi media poster terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku pasien terhadap poster di rumah sakit. *Efektivitas Intervensi Media Poster Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Pasien Terhadap Poster Di Rumah Sakit*, 3(1), 1–6.
- WHO. (2022). *Coronavirus disease (Covid-19)*.
- Yunita, R., Wahyusari, S., & Isnawati, I. A. (2021). Strategi Meningkatkan Kepatuhan Terhadap Protokol Kesehatan Di Masa Pandemi Covid 19. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(4), 1243–1251.
- Zahrotunnimah, Z. (2020). Langkah taktis pemerintah daerah dalam pencegahan penyebaran virus Corona Covid-19 di Indonesia. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(3), 247–260.

